

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada pasien 1 dan 2 di ruang VK RSUD Bandung Kiwari, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: pada saat proses pengkajian ibu bersalin dengan kala I fase aktif memperlihatkan keluhan yang sama yaitu merasakan nyeri dan mulas pada bagian perut. Sehingga dapat diangkat diagnose keperawatan nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks ditandai dengan pasien mengeluh nyeri. Secara teoritis terdapat banyak diagnose keperawatan pada pasien ibu bersalin kala I fase aktif, namun penulis hanya mengambil 1 diagnosa keperawatan utama yang sama antara pasien 1 dan 2, dengan alasan untuk melihat adanya perbandingan hasil penurunan intensitas nyeri antara pasien 1 dan 2. Untuk mengontrol nyeri pada kedua pasien tersebut penulis menerapkan intervensi yang sesuai dengan *Evidence Based Nursing* yaitu dengan pemberian terapi distraksi *Birth Ball* pada pasien ibu bersalin kala I fase aktif untuk menurunkan intensitas nyeri persalinan dan mempercepat persalinan. Dari kedua pasien setelah diberikan implementasi terapi distraksi *birth ball* didapatkan hasil bahwa pasien 1 Ny. A sebelum dilakukan terapi pada saat pengukuran skala nyeri menggunakan alat ukur NRS didapatkan skala nyeri 7 (1-10), setelah diberikan terapi *birth ball* skala nyeri Ny. A menurun menjadi 6 (1-10). Hal yang sama juga terjadi pada pasien 2 yaitu Ny. S, sebelum

dilakukan terapi *birth ball* didapatkan skala nyeri 8 (1-10), dan setelah dilakukan terapi *birth ball* skala nyeri menurun menjadi 6 (1-10). Maka penulis berasumsi bahwa penerapan terapi distraksi *birth ball* dapat membantu ibu bersalin untuk beradaptasi dengan nyeri persalinan dari skala nyeri berat menjadi nyeri sedang pada ibu bersalin kala I fase aktif di ruang VK RSUD Bandung Kiwari.

## **B. Saran**

### 1. Bagi pelayanan kesehatan

Disarankan bagi perawat pelaksana untuk menerapkan terapi distraksi *birth ball* sebagai salah satu terapi nonfarmakologis dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu bersalin dengan nyeri pada kala I fase aktif.

### 2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Karya tulis ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau sumber informasi mengenai pemberian asuhan keperawatan pada ibu bersalin dengan nyeri pada kala I fase aktif untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya keperawatan maternitas.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Karya tulis ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada ibu bersalin dengan nyeri pada kala I fase aktif.